

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memiliki arti yakni suatu prosedur ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam metode penelitian terdiri atas empat kata kunci diantaranya cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan. Cara ilmiah memiliki arti bahwa suatu penelitian harus didasari dengan keilmuan, rasional (masuk akal dan dapat dipahami dengan penalaran manusia), empiris (dapat diamati oleh panca indera manusia) dan sistematis (prosedur yang terstruktur dan bersifat logis).<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung di lapangan.<sup>2</sup> Untuk mengkollektifkan data, peneliti harus berpartisipasi langsung untuk melakukan pengamatan terkait fenomena ilmiah yang terjadi di masyarakat. Umumnya, peneliti membuat catatan observasi lapangan secara ekstensif yang kemudian dilakukan *coding* dan dianalisis dengan berbagai metode.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan berdasarkan pengalaman tertentu dimana terdapat pemahaman dengan suatu metodologi untuk mengamati suatu fenomena sosial dalam masyarakat, sehingga peneliti dapat yang memahami alasan yang mendasari fenomena tersebut.

### B. Setting Penelitian

Dalam pengertiannya, *setting* penelitian adalah tempat yang digunakan selama penelitian dimana tempat tersebut ditemukan fenomena penelitian dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.<sup>3</sup> Adanya *setting* penelitian dapat membantu para peneliti untuk mengenal situasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut merupakan suatu upaya untuk memahami bahasa dan tradisi subyek penelitian sehingga peneliti lebih mudah beradaptasi dan diterima lingkungan sekitar. Pemilihan *setting* penelitian juga dapat

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017): 10.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011): 183.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

menentukan jenis suasana atau perilaku tertentu yang dapat dikaitkan orientasi teoritis untuk mempertimbangan topik mana yang akan dipelajari secara serius, dipelajari sendiri atau secara informal.

Lokasi penelitian di Desa Ketip, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati yang merupakan kota di pesisir utara di jalur pantura yang menghubungkan antara kota Pati dan kota Rembang, yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Desa Ketip memiliki masyarakat yang bersifat plural terutama dalam aspek keagamaan, dimana dengan keberagaman tersebut seringkali memicu adanya permasalahan maupun perbedaan pendapat baik secara internal agama Islam maupun secara eksternal agama Islam. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, Desa Ketip mempunyai 2 masjid NU, dimana masing masing masjid tersebut memiliki program atau kegiatan keagamaan yang seringkali tumpang tindih sehingga terjadi ketimpangan jumlah jama'ah dan menyebabkan adanya kelompok-kelompok tertentu yang terkesan memihak pada salah satu masjid saja. Selain itu, salah satu penunjang terjadinya permasalahan tersebut adalah kurang efektifnya program kerja karang taruna, dimana kegiatan yang diselenggarakan dinilai kurang efektif dalam aspek keagamaan serta kurangnya peran karang taruna sebagai organisasi pemuda dalam hal memediasi perselisihan atau perbedaan pendapat di masyarakat terutama dalam aspek menanamkan moderasi keagamaan. Oleh karenanya penelitian difokuskan pada peran GP Anshor Desa Ketip dalam menumbuhkan moderasi keagamaan masyarakat Desa Ketip.

### C. Subyek Penelitian

Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa subyek atau objek penelitian kualitatif terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, pelaku dan tindakan. Dalam situasi sosial, peneliti dapat mengobservasi tindakan atau kebiasaan masyarakat di lingkungan penelitian secara mendalam.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas, subjek dalam penelitian ini adalah strategi dakwah GP. Anshor Desa Ketip dalam menanamkan Moderasi Beragama. Sedangkan sampel dalam penelitian ini meliputi ketua GP. Anshor, pengurus dan anggota GP. Anshor serta masyarakat setempat yang berperan dalam menyebarkan Moderasi Beragama di Desa Ketip

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

## D. Sumber Data

Kutipan dari Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data merupakan hal yang sangat krusial dimana jika kesalahan memahami isi sumber data, maka data yang akan didapatkan tidak sesuai. Oleh karena itu, peneliti harus bisa memahami sumber data secara tepat dan komprehensif.<sup>5</sup>

Menurut Lexy J. Moleong sumber data utama dalam suatu penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, seperti dokumen dan sejenisnya merupakan data tambahan dari sumber data.

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data penelitian ini sebagai berikut:<sup>6</sup>

### 1. Tindakan

Tindakan atau biasa disebut sumber data primer, merupakan teknik koletif data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Adapun pengambilan data melalui tulisan dan rekaman melalui audio tapes, dan diabadikan melalui pengambilan foto atau video. Sumber data utama ini merupakan hasil usaha gabungan dari indra melihat dan mendengar, serta bertanya untuk melengkapi data yang dicari.

### 2. Sumber Tertulis

Sumber data tertulis adalah sumber data kedua penelitian, dimana pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang perlu sebagai pendukung data primer. Adapun bahan tambahan dari sumber data tertulis meliputi dokumen pribadi, dokumen resmi, buku, majalah ilmiah, dan sumber dari arsip.

### 3. Foto

Biklen dan Bogdan menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif foto menghasilkan data deskriptif yang dapat ditinjau dari sudut pandang perorangan dan dianalisis secara induktif. Foto juga merupakan pendukung penelitian untuk melengkapi serta menambah keabsahan, kebenaran data yang dikolektifkan dari lapangan dan dapat digunakan untuk memverifikasi kebenaran informasi.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2016), 129.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 157-160.

#### 4. Data Statistik

Data statistik juga merupakan bagian yang sering digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk menambah sumber data sesuai fungsinya serta membantu memvisualisasikan subjek lingkungan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolektifkan data penelitian di lokasi penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dimana pengamatan terhadap objek menjadi fokus penelitian dan dirancang untuk jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan wawasan tentang kejadian di lapangan.

Sutrisno Hadi dalam bukunya menyebutkan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses pengamatan dan ingatan yang termasuk hal terpenting dalam penelitian.<sup>7</sup>

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat langsung dengan GP. Anshor Desa Ketip serta mengamati cara menanamkan moderasi beragama di Desa Ketip Kecamatan Juwana.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan langsung kepada responden atau narasumber untuk memperoleh data yang sebenarnya dan sesuai topik penelitian dengan proses komunikasi dua arah dari peneliti dan narasumber.<sup>8</sup> Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan cara tatap muka (*face to face*) maupun virtual.<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaan wawancara dilakukan dengan ketua GP Anshor, pengurus dan anggota GP Anshor serta perwakilan masyarakat Desa Ketip untuk mendapatkan informasi atau ide dan pendapat terkait strategi dakwah dari GP Anshor dalam menanamkan moderasi beragama kepada pemuda-pemuda desa

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

Ketip.

### 3. Dokumentasi

Informasi dalam penelitian juga dapat diperoleh melalui dokumentasi, dimana metode yang digunakan untuk menelusuri data historis melalui arsip dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, buku dan sebagainya.<sup>10</sup>

Pada tahap ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menyempurnakan dan meningkatkan keakuratan, kebenaran data sesuai fakta yang ada di lapangan serta dapat digunakan untuk memvalidasi data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen lain yang berhubungan dengan GP. Anshor Desa Ketip dalam menanamkan moderasi beragama kepada pemuda-pemuda desa ketip.

## F. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji ketepatan antara data yang diperoleh yang bersumber dari objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan uji reliabilitas mengacu pada konsistensi dan kestabilan data yangtelah dikumpulkan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

### 1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas berarti dapat dipercaya, sedangkan reliabilitas diartikan sebagai instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data. Alat dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Uji reliabilitas dapat dilakukan sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### a. Perpanjangan pengamatan

Memperluas pengamatan berarti peneliti kembali ke tempat penelitian, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber informasi yang baru. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati perkembangan pengetahuan dalam teknik penguatan melalui pengamatan langsung dan foto-foto yang diambil pada saat pembelajaran dan tindakan. Oleh karena itu, dapat diandalkan karena datanya berada dalam batas industri. Dengan perluasan observasi ini, hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat, lebih terbuka dan saling percaya.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 121-123.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pemantauan dengan meningkatkan kewaspadaan dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini memungkinkan keamanan data dan alur penelitian yang akurat dan sistematis. Salah satu kiat untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian adalah dengan membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian sebelumnya dan sering melakukan kunjungan observasi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Pengamatan diawali dengan observasi deskriptif untuk memastikan tahapan pelaksanaan strategi dakwah diulangi untuk mendapatkan informasi yang terpercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti kegiatan untuk memvalidasi data dari sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi terdiri dari tiga jenis yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji reliabilitas informasi yang dilakukan dengan cara memverifikasi data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan dalam penelitian ini dengan mewawancarai pengurus GP Anshor di Desa Ketip Kecamatan Juwana. Selain itu, diperoleh pula informasi dan dokumen dari sumber lain, seperti dokumen sejarah tentang yayasan, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, infrastruktur, foto atau gambar pengamatan GP Anshor, dan data pendukung kebutuhan penelitian lainnya.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji reliabilitas data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknis dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh melalui ketiga teknik tersebut tidak konsisten, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan. Ini untuk memastikan bahwa informasi dilihat dengan benar atau semuanya benar tetapi dari perspektif yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data pada waktu dan situasi yang berbeda. Pada penelitian ini validasi data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk mendapatkan reliabilitas data.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung yang mau mengakui informasi yang ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini data wawancara harus didukung oleh misalnya catatan suara selama wawancara atau gambaran keadaan yang harus didukung dengan foto dan dokumen.

e. Mengadakan pemeriksaan anggota

Verifikasi anggota mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa luas informasi yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Validasi data merupakan strategi dakwah GP Anshor dalam mendorong moderasi beragama. Jika validasi telah dilakukan dan informasi yang ditemukan sesuai dengan informan dan sesuai dengan informan, maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisa data merupakan suatu proses dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi disusun secara sistematis, dilakukan pengelompokan data ke dalam beberapa kategori, menguraikan ke dalam satuan-satuan, mensistesiskannya ke dalam rumus-rumusserta menarik kesimpulan yang mudah.<sup>12</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dimana analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan dengan model tertentu.<sup>13</sup> Milles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu sampai data yang diperoleh sudah jelas.<sup>14</sup> Adapun analisis datanya meliputi:

### 1. Reduksi Data

Banyaknya data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

semakin kompleks jumlah data yang dikolektifkan.<sup>15</sup> Reduksi data berarti meringkas, seleksi poin penting, menitikberatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Hasil dari data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data lain jika diperlukan<sup>16</sup>.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Milles dan Huberman berpendapat bahwa dalam menyajikan data penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif<sup>17</sup>. Rangkuman materi kemudian disajikan sebagai deskripsi atau cerita, setelah itu informasi tersebut dikaitkan dengan teori peneliti yang disajikan pada Bab II. Dalam hal ini peneliti menyajikan data sebagai gambaran atau cerita tentang strategi dakwah dalam memperkenalkan moderasi beragama.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas setelah dilakukan penyelidikan, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>18</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru seperti gambaran suatu obyek yang jelas setelah dilakukan penelitian, dapat juga berupa hipotesis atau teori.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, 338.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 113.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 341.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 114.